

ABSTRAK

Ike Nur Sintia Ramadhani, 2023, *Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Badrus Sholeh, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka sudah sering didengar dalam dunia pendidikan Indonesia. Kurikulum tersebut digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Indonesia, yaitu Nadiem Anwar Makarim. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Pamekasan mulai terlaksana sejak tahun 2023 yang dimulai melalui adanya pelatihan khusus untuk para guru dan kepala sekolah dan bimtek penyusunan perangkat ajar dan pelatihan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Segala kegiatan dalam penerapan Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara matang di sekolah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti berbagai hal terkait proses implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Pamekasan dari beberapa aspek.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Pamekasan. *Kedua*, apa saja faktor-faktor pendukung dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Pamekasan, dan *Ketiga*, Apa saja faktor-faktor penghambat dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi hasil penelitian ini didapatkan melalui kepala sekolah, wali kelas, dan guru mapel. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pamekasan dibagi menjadi tiga hal, yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Pamekasan diterapkan dengan pembuatan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang berisi Elemen, Capaian Pembelajaran (CP), Materi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Pembelajaran, Asesmen, dan Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang termuat dalam materi tersebut. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan melakukan kegiatan pendahuluan yang berisi orientasi materi, dilanjutkan kegiatan inti dengan penyampaian materi dan ditutup dengan refleksi atau review materi. Dalam evaluasi, peserta didik juga lebih dibebaskan dalam pembelajaran di luar kelas, maupun dalam evaluasi pembelajaran, peserta didik di SMA Negeri 2 Pamekasan kini bisa memilih jenis tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan bakat minatnya, misalkan siswa yang suka desain, maka pengerjaan tugas bisa menggunakan infografis, lain hal anak yang lebih suka mencatat, dapat memilih tugas dengan menggunakan teknik mind mapping. *Kedua*, faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pamekasan adalah pihak sekolah berusaha untuk melengkapi fasilitas belajar dan mengadakan pelatihan implementasi kurikulum merdeka. *Ketiga*, kurangnya kompetensi sosial guru. Kurangnya komunikasi baik antar guru di SMA Negeri 2 Pamekasan menyebabkan kurang optimalnya implementasi kurikulum merdeka.